

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan tentang pembulatan harga dalam perspektif hukum Islam terhadap penimbangan barang dan jasa studi kasus di Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Baruga Kota Kendari. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *scientific*, di mana data yang dikumpulkan dalam berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. pendekatan ini terfokus pada setiap individu masyarakat. Menurut Nasution, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadi manusia sebagai instrumen penelitian utama.² Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya ada peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.3

² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 5

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Baruga, Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Tempat ini menjadi pilihan penulis, karena tempat ini merupakan hasil observasi awal penulis terkait masalah-masalah terungkap di dalam penelitian, yang bersumber pengalaman penulis maupun orang lain.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 18 Juni s/d 28 Juli 2019.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Hayun Lageo sebagai Costumer service Jalur Nugraha Eka (JNE) Baruga dan 4 (Empat) orang Konsumen Jalur Nugraha Eka (JNE) Baruga yakni Ilma, Nurul, Ulia Citra dan Fani.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.³ Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Profil Jalur Nugraha Eka (JNE), Visi dan Misi, dan Jenis layanan yang ada di Jalur Nugraha Eka (JNE) cabang Baruga.

³ Afifuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 2

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁴ Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b) Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan.⁶ Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 129

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

⁶ *Ibid.*, h. 38

berhubungan dengan topik yang diteliti.⁷ Mengamati kegiatan proses penimbangan barang dan jasa serta mekanisme pembulatan harga.

2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian,⁸ dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari pihak Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) sebagai pemegang kuasa di Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Baruga dan karyawan serta konsumen yang dapat memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁹ Dokumentasi disini dimaksudkan yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak Jalur Nugraha Ekakurir (JNE). Ruang lingkup dokumentasi penelitian juga berupa teori-teori para ahli hukum Islam untuk menjelaskan tentang hakekat dalam pembulatan harga. Dokumentasi juga terdiri dari hasil foto-foto penulis dalam mengabadikan setiap momen yang terjadi namun ada kaitannya dengan penelitian.

⁷ *Ibid.*, h. 226

⁸ *Ibid.*, h. 231

⁹ *Ibid.*, h. 240

G. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Baruga, kemudian melaksanakan pencatatan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁰ Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.

3. Sajian Data (Display Data)

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan display data maka akan memudahkan untuk

¹⁰ *Ibid.*, h. 247

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas yang antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai
2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis
3. Teknik Triangulasi.

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

¹¹ *Ibid.*, h. 250

¹² *Ibid.*, h. 252

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, metode, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
- c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang di sampaikan informan yang satu dengan informan yang lainnya. Kemudian penulis juga perlu melakukan triangulasi metode, dimaksudkan untuk membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini

¹³ Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, h. 330

¹⁴ *Ibid.*, h. 270